

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Dengan adanya wabah Covid-19 mengharuskan segala kegiatan pengajaran maupun pembelajaran dilakukan secara daring. Sehingga guru dan siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung dalam kelas tetapi harus dengan perantara teknologi informasi. Berdasarkan hasil penelitian Pengajaran guru penjas di masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah Timur dapat disimpulkan selama di masa pandemi mengalami perilaku, sikap, dan proses yang **Sudah Dilakukan** dengan baik dan sesuai dengan aspek dan indikator yang sudah penulis tentukan. Dalam pengajaran penjas di masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengajaran Guru Penjas di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah Timur dilihat dari aspek **perilaku** menunjukkan bahwa pembelajaran guru penjas selama pandemi dapat dilihat dari guru dalam pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif dan penguasaan dan antusiasme materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Pengajaran Guru Penjas di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah Timur dilihat dari aspek **sikap** menunjukkan bahwa pembelajaran guru penjas selama pandemic dapat dilihat dari guru dalam sikap positif terhadap siswa dan pemberian nilai yang adil kepada siswa
2. Pengajaran Guru Penjas di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah Timur dilihat dari aspek **proses** menunjukkan bahwa pembelajaran guru penjas selama pandemic dapat dilihat dari guru dalam keluwesan guru dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik.

5.2. Implikasi

Dapat diketahui bahwa pengajaran guru penjas dapat diterapkan secara maksimal dengan menggunakan 7 aspek kemudian dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu **perilaku, sikap** dan **proses** untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru penjas selama pandemi sehingga dapat mencapai tujuan yang sesuai. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis dan akademis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang Pendidikan:

Bagi guru Pendidikan Jasmani yang melaksanakan aspek pengajaran guru dapat meningkatkan baik **perilaku, sikap** dan **proses** pengajaran guru pada saat pembelajaran penjas dilaksanakan selama pandemi. Karena ditemukan pada salah satu penelitian oleh Adhetya Cahyani et al (2020) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” ditemukan bahwa pembelajaran dalam kondisi covid-19 membuat motivasi belajar pada siswa menurun, maka dari itu pelaksanaan aspek pengajaran perlu disiapkan dengan matang demi menjaga motivasi belajar siswa di rumah. Pelaksanaan aspek pengajaran dapat dilakukan berupa :

a) Aspek Perilaku

Pengajar diharapkan dapat mengorganisasikan materi dengan terencana sehingga materi dapat terkomunikasikan dengan baik dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran daring meningkat.

b) Aspek Sikap

Pengajar selalu memberikan *feedback* positif kepada setiap hasil belajar siswa dan menilai setiap siswa dengan objektif.

c) Aspek Proses

Pengajar melaksanakan pengajaran dengan pendekatan yang disukai serta mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik dari siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas serta hasil penelitian ini yang diperoleh, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan Kembali pengajaran penjas ada setiap perilaku, sikap dan proses dalam pembelajaran karena dengan memiliki **perilaku, sikap** dan **proses** yang berkualitas akan menciptakan siswa yang lebih berkualitas dengan menerapkan **perilaku** dalam pengajaran seperti pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif dan penguasaan dan antusiasme materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Selain itu **sikap** yang harus diterapkan oleh guru dalam pengajaran penjas sikap positif terhadap siswa dan pemberian nilai yang adil kepada siswa. Dan proses dalam pengajaran penjas perlu juga diperhatikan seperti keluwesan guru dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik. Sehingga tujuan dalam pengajaran yang di inginkan dapat tercapai.

2. Kepada Peneliti lain

Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan dapat meneliti hal yang sama terkait dengan pengajaran guru penjas dengan lebih sempurna dari hasil penelitian ini sehingga menjadi bahan acuan bagi peneliti lainnya untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan penelitian ini. Dapat juga dilakukan penyebaran lembar kuesioner kepada siswa sebagai bentuk *crosscheck* dari penelitian yang di lakukan kepada pengajar.